

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK
DALAM MATA PELAJARAN BIMBINGAN TIK
KELAS VII DI SMP NEGERI 25 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP*



**Oleh :
RICKY TRIMILTIN
17004098**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

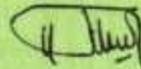
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK
DALAM MATA PELAJARAN BIMBINGAN TIK
KELAS VII DI SMP NEGERI 25 PADANG**

Nama : Ricky Trimiltin
NIM/BP : 17004098/2017
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 28 Januari 2022

**Disetujui Oleh
Pembimbing**



**Dr. Fetri Yeni J, M.Pd.
NIP. 19611011198602 2 001**

Ketua Jurusan KTP FIP UNP



**Dr. Abna Hidayati, M.Pd.
NIP. 19830126200812 2 002**

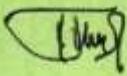
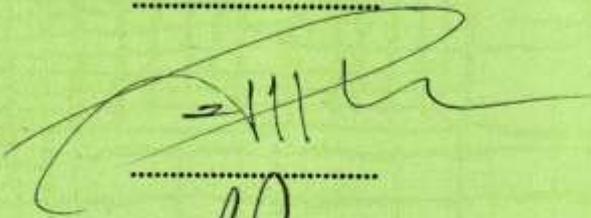
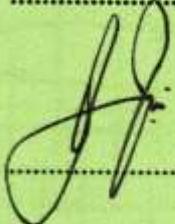
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran
Bimbingan TIK Kelas VII di SMP Negeri 25 Padang
Nama : Ricky Trimiltin
NIM/BP : 17004098/2017
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 28 Januari 2022

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Fetri Yeni J, M.Pd. NIP. 19611011198602 2 001	
Anggota	: Drs. Zelhendri Zen, M.Pd, Ph. D NIP. 19590716198602 1 001	
Anggota	: Drs. Syafril, M.Pd. NIP. 19600414198403 1 004	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ricky Trimiltin

NIM/BP : 17004098/2017

Judul : Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran
Bimbingan TIK Kelas VII di SMP Negeri 25 Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat adanya karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 28 Januari 2022

Yang menyatakan



Ricky Trimiltin

NIM. 17004098

ABSTRAK

Ricky Trimiltin (2021): Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Bimbingan Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas VII di SMP Negeri 25 Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik kelas VII di SMP Negeri 25 Padang yang didasari dengan kesulitan belajar yang dialami peserta didik tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami peserta didik, faktor-faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik, serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik dalam mata pelajaran Bimbingan TIK kelas VII di SMP Negeri 25 Padang.

Penelitian ini berbentuk penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menata dan menelaah secara sistematis dari semua data yang diperoleh yaitu dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk uji keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan peneliti, triangulasi, dan menggunakan bahan referensi. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua kelas VII di SMP Negeri 25 Padang.

Kesulitan belajar peserta didik adalah kesulitan memahami pelajaran TIK. Faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik berupa faktor internal minat dan motivasi belajar peserta didik, faktor eksternal berupa sarana dan prasarana belajar kurang mendukung, metode dan media pembelajaran guru kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik, keluarga peserta didik kurang memberi motivasi belajar pada anak, serta pengaruh penggunaan teknologi yang kurang baik membuat peserta didik malas belajar. Upaya mengatasi kesulitan belajar peserta didik terbagi menjadi dua, yaitu upaya dari internal seperti peserta didik berusaha bertanya kepada teman yang lebih pintar, dan upaya dari eksternal yang berupa pengadaan sarana dan prasarana, memaksimalkan komunikasi sekolah dengan orang tua peserta didik, diadakan pertemuan guru-guru tentang permasalahan yang dialami oleh guru dan peserta didik serta solusi pemecahannya, mencari akar permasalahan kemudian mencari solusi yang tepat, mencoba bekerja sama dengan guru bimbingan konseling untuk memberikan perlakuan khusus pada anak tersebut, orientasi, informasi, penempatan penyaluran peserta didik, kunjungan rumah, pelimpahan kasus memberinya motivasi melalui program guru Bimbingan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang memberikan motivasi dan wali kelas, agar menambah keterampilan dalam kompetensi TIK serta petunjuk agar lebih mudah dalam belajar.

Kata Kunci : Kesulitan Belajar, Bimbingan TIK

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'aalamiin, puji syukur yang tak terhingga penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Peserta dalam Mata Pelajaran Bimbingan Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas VII di SMP Negeri 25 Padang”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penyelesaian Program S1 Teknologi Pendidikan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan, dorongan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih serta penghargaan kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Fetri Yeni J, M.Pd Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini semenjak dari awal sampai akhir.
2. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak/Ibu dosen dan staf pengajar serta karyawan yang telah berkenan memberikan bekal ilmu dan wawasannya selama perkuliahan.
4. Bapak/Ibu guru serta siswa-siswi SMP Negeri 25 Padang yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Ayahanda Rudi, Ibunda Juaini, Adik Rifco Foseptin dan Adik terkecil penulis Adini Julita Sari, yang senantiasa mendo'akan, mencurahkan cinta dan kasih sayangnya memberikan motivasi baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
6. Sahabat dan teman-teman Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang senasib seperjuangan dengan penulis.
7. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua dan ikut serta dalam pengembangan khazanah ilmu pengetahuan, Aamiin.

Padang, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kesulitan Belajar	8
B. Faktor yang mempengaruhi Kesulitan Belajar	12
C. Bimbingan TIK	17
D. Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	26
B. Pendekatan Penelitian	28
C. Sumber Data.....	29
D. Metode Pengumpulan data.....	29
E. Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Analisis Data.....	31
G. Pengujian Keabsahan Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	36
1. Temuan Umum.....	36
2. Temuan Khusus.....	44
B. Pembahasan.....	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan..... 71

B. Saran 73

DAFTAR RUJUKAN..... 75

LAMPIRAN..... 77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data nilai rata-rata hasil evaluasi harian peserta didik kelas VII.....	4
2. Daftar Nama Guru TIK SMP N 25 Padang	43
3. Data nilai hasil evaluasi harian peserta peserta didik kelas VII 5.....	45
4. Data nilai hasil latihan peserta didik kelas VII 5	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 1. Analisis Data Miles dan Huberman	25
2. Gambar 2. Halaman Depan SMP Negeri 25 Padang	37
3. Gambar 3. Laboratorium Komputer.....	44
4. Gambar 4. Struktur Organisasi Sekolah.....	44
5. Gambar 5. Tampilan Penyajian Materi di <i>Geschool</i>	66
6. Gambar 6. Wawancara Kepala Sekolah.....	87
7. Gambar 7. Wawancara Wakil Kepala Sekolah	87
8. Gambar 8. Wawancara Guru BTIK	88
9. Gambar 9. Wawancara Guru Wali Kelas	88
10. Gambar 10. Wawancara Guru BK	89
11. Gambar 11. Wawancara Orang Tua.....	89
12. Gambar 12. Wawancara Luring Peserta Didik	90
13. Gambar 13. Wawancara Daring Peserta Didik	94
14. Gambar 13. Kondisi PBM Luring di Kelas.....	95
15. Gambar 14. Kondisi PBM Daring di Laboratorium Komputer	96
16. Gambar 16. Kondisi PBM Daring	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Wawancara.....	74
2. Transkrip Wawancara	78
3. Dokumentasi	87
4. Pedoman dan Hasil Observasi.....	97
5. Catatan Lapangan Hasil Observasi	103
6. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Teknologi Pendidikan	112
7. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	113
8. Surat Keterangan Selesai Penelitian	114
9. Profil Sekolah.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kunci keberhasilan pembangunan pada saat ini dan masa yang akan datang bagi bangsa dan negara adalah pendidikan. Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Peran penting suatu pendidikan yaitu dengan adanya pendidikan maka akan memberi pengaruh besar pada kemajuan suatu bangsa dan negara, karena dengan pendidikan dapat membawa perubahan yang signifikan dalam tatanan kehidupan bangsa.

Pesatnya perkembangan dunia pendidikan saat ini, terutama di bidang teknologi dan ilmu pengetahuan, maka pendidikan nasional juga harus dikembangkan sesuai dengan zaman. Pendidikan bahkan menjadi salah satu aspek keberhasilan suatu bangsa. Paradigma mengukur kemajuan suatu bangsa saat ini sudah bergeser, yaitu dari yang semula mengukur kemajuan suatu bangsa dengan bertumpu semata-mata pada kekayaan Sumber Daya Alam (SDA), menjadi mengukur kemajuan suatu bangsa dengan bertumpu pada kekuatan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Peningkatan sumber daya manusia hanya dapat diperoleh melalui jalur pendidikan, melihat paradigma tersebut, maka setiap bangsa diharuskan untuk meningkatkan mutu pendidikannya.

Usaha perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia telah lama dilakukan, termasuk kualitas pendidikan di tingkat SMP. Evaluasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, kinerja dan produktivitas suatu institusi dalam melaksanakan

programnya. Oleh karena itu, evaluasi merupakan salah satu sub sistem yang terpenting dalam sistem pendidikan.

Evaluasi berfungsi sebagai alat pengukur keberhasilan, digunakan untuk mengukur seberapa jauh tujuan pembelajaran yang telah tercapai, sekaligus mengukur ketuntasan atau pencapaian hasil belajar peserta didik sesuai dengan target pencapaian. Selain itu, evaluasi dapat memberikan informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari pendekatan, metode, teknik, model, atau strategi yang digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran. Evaluasi juga berfungsi sebagai alat diagnostik yaitu dengan menganalisis hasil tes, pendidik dapat mengetahui kesulitan peserta didik dan penyebab kesulitan tersebut, serta dari hasil evaluasi tersebut dapat menjadi acuan dalam memberi tindakan berupa pemberian solusi atau bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam proses belajar, dengan kata lain informasi ini akan bermanfaat bagi guru dalam upaya memperbaiki kesulitan peserta didik tersebut. Dengan demikian, melakukan evaluasi sebenarnya guru mengadakan diagnosis kelemahan dan kelebihan setiap peserta didiknya.

Kesulitan belajar merujuk pada sekelompok kesulitan yang dimanifestasikan dalam bentuk kesulitan yang nyata dalam kemahiran dan penggunaan kemampuan mendengarkan, bercakap-cakap, membaca, menulis, menakar (Mulyono 2012: 3). Gangguan tersebut intrinsik dan diduga disebabkan oleh adanya sistem saraf pusat. Meskipun suatu kesulitan belajar mungkin terjadi bersamaan dengan adanya kondisi lain yang mengganggu (misalnya gangguan sensorik, tunagrahita, hambatan sosial dan emosional) atau berbagai pengaruh lingkungan (misalnya budaya, pembelajaran tidak tepat,

faktor-faktor psikogenetik), berbagai hambatan tersebut bukan penyebab atau pengaruh langsung. Dengan demikian, ada banyak hal yang dapat menyebabkan peserta didik kesulitan dalam memahami pelajaran.

Setiap individu tidak ada yang sama, mereka mempunyai karakteristik masing-masing. Perbedaan individual ini juga yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan peserta didik dalam keadaan dimana peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan kesulitan belajar. Perbedaan karakteristik dari masing-masing peserta didik ini menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran. Sebagian besar peserta didik merasa masih kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan yang mengakibatkan kemampuan dalam penguasaan materi pembelajaran pun sangat kurang.

Berdasarkan wawancara awal pada hari rabu tanggal 05 Agustus 2021 dan observasi ke sekolah pada hari kamis tanggal 09 Agustus 2021 dengan pihak Guru BTIK (Bimbingan Teknologi Informasi dan Komunikasi), Wakil Kepala Bidang Kesiswaan di SMP Negeri 25 Padang, dan Siswa kelas VII terdapat masalah pada hasil belajar peserta didik yaitu pada kegiatan ulangan harian atau kegiatan evaluasi, banyak peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk setiap pokok bahasan dalam Mata Pelajaran BTIK. Guru kemudian mengadakan program remedial untuk peserta didik yang memperoleh nilai dibawa KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) namun hasil tetap tidak jauh beda dengan hasil sebelum diadakan program remedial. Sedangkan peserta didik mengatakan bahwa sulit rasanya belajar TIK melalui daring apalagi hanya melihat materi melalui *Geschool* saja.

Adapun nilai rata-rata evaluasi Mata Pelajaran Bimbingan TIK yang terakhir adalah:

Tabel 1. Rata-rata Nilai Evaluasi Harian Per Kelas minggu kelima Semester satu Mata Pelajaran BTIK kelas VII SMP N 25 Padang

NO	KELAS	KKM	Rata-rata Nilai BTIK Per Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
1.	VII 1	80	69,2	31	100	0
2.	VII 2	80	77,2	32	100	20
3.	VII 3	80	70,8	32	100	0
4.	VII 4	80	84,3	32	100	0
5.	VII 5	80	58,4	32	100	0
6.	VII 6	80	80,0	32	100	0

Berdasarkan data hasil belajar yang didapatkan saat observasi di atas bahwa hasil belajar peserta didik belum mencapai hasil yang diharapkan yaitu mencapai KKM, sehingga diharuskan untuk mengetahui apa kesulitan yang dihadapi peserta didik yang menyebabkan hasil belajarnya kurang memuaskan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah yang ada dalam diri individu, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Salah satu diantaranya yaitu kurangnya minat peserta didik untuk belajar, profesionalisme tenaga kependidikan dalam menyampaikan materi

pembelajaran sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam mata pelajaran tersebut serta sulitnya fasilitas penunjang proses pembelajaran serta ditambah lagi dengan kondisi pandemi saat ini.

Kesulitan yang dialami peserta didik menjadi hal penting yang perlu diperhatikan oleh setiap pemerhati pendidikan terutama tenaga pendidik, cara mengajar dengan menggunakan metode konvensional yang diterapkan secara daring sehingga menyebabkan sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam melakukan transformasi pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik. Sikap dan kemampuan peserta didik pun bermacam-macam, baik dalam menanggapi pembelajaran pada umumnya. Berbagai hal yang berkaitan dengan peserta didik itu juga berkembang bersama lingkungan belajarnya, baik yang langsung dirasakan peserta didik maupun yang tidak secara langsung. Metodologi dan segala aspek pembelajaran yang disediakan guru, sumber belajar, bahan ajar, media pembelajaran dan situasi belajar juga membantu memberikan dorongan maupun hambatan dalam proses belajar peserta didik.

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Bimbingan Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas VII di SMP Negeri 25 Padang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja Kesulitan Belajar peserta didik dalam Mata Pelajaran Bimbingan Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Negeri 25 Padang ?
2. Apa faktor-faktor yang menyebabkan Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Bimbingan Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Negeri 25 Padang ?
3. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar di SMP Negeri 25 Padang ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kesulitan belajar peserta didik dalam Mata Pelajaran Bimbingan Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Negeri 25 Padang.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor kesulitan belajar peserta didik dalam Mata Pelajaran Bimbingan Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Negeri 25 Padang.
3. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan oleh guru Bimbingan TIK untuk mengatasi kesulitan belajar di SMP Negeri 25 Padang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan, khususnya mata pelajaran Bimbingan Teknologi dan Komunikasi pada tingkat SMP memahami dan mempelajari mata pelajaran
2. Secara praktis; (1) sekolah, sebagai sarana untuk memperbaiki sistem pengajaran; (2) bagi pendidik/guru, sebagai bahan masukan bagi pendidik/guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dalam kelas agar dapat memacu minat, motivasi, dan semangat peserta didik dalam belajar guna memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran.